

IMPLEMENTASI INOVASI KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELAS II SDN BENDUNGAN 5 SRAGEN

Anatasya Putri Fortuna¹, Anggit Grahito Wicaksono², Mukhlis Mustofa³

¹Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

²Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

³Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

Alamat e-mail : fortunaanatasya@gmail.com

ABSTRACT

This study describes the implementation of innovation in early reading skills through the use of letter card media for second grade students of SDN Bendungan 5 Sragen. This qualitative descriptive research involved teachers, students, and the principal. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using Miles & Huberman's model of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that letter card media effectively improves students' early reading skills, making them more active, enthusiastic, and confident in recognizing letters, spelling, and reading simple words. Supporting factors include teacher creativity, parental support, and a conducive learning environment, while challenges include varying student abilities, limited time, and different levels of motivation.

Keywords: innovation, early reading skills, letter card media

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini mendeskripsikan implementasi inovasi keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu huruf pada siswa kelas II SDN Bendungan 5 Sragen. Penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, membuat mereka lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengenal huruf, mengeja, serta membaca kata sederhana. Faktor pendukung keberhasilan antara lain kreativitas guru, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Hambatan yang ditemui adalah perbedaan kemampuan membaca antar siswa, keterbatasan waktu, dan variasi motivasi belajar.

Kata Kunci: inovasi, keterampilan membaca permulaan, media kartu huruf

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat fundamental dalam proses pendidikan. Kemampuan membaca menjadi dasar bagi siswa untuk memahami berbagai pengetahuan dan informasi yang disampaikan melalui buku pelajaran maupun sumber belajar lainnya. Tanpa keterampilan membaca yang baik, siswa akan kesulitan mengikuti mata pelajaran lain, karena hampir seluruh proses pembelajaran berlandaskan pada kemampuan memahami teks. Oleh karena itu, keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar memegang peranan penting bagi keberhasilan belajar pada jenjang selanjutnya.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas II sekolah dasar yang menghadapi kesulitan dalam membaca. Kesulitan tersebut mencakup pengenalan huruf, pelafalan bunyi, penyusunan suku kata, hingga merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Rendahnya keterampilan membaca ini berdampak langsung pada prestasi belajar siswa,

menurunkan motivasi, bahkan dapat menimbulkan rasa minder dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut tidak hanya menjadi masalah individu, tetapi juga menjadi tantangan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Upaya untuk mengatasi permasalahan membaca permulaan memerlukan inovasi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu huruf. Media ini memiliki bentuk yang sederhana namun efektif karena memberikan pengalaman belajar visual dan kinestetik. Siswa tidak hanya melihat simbol huruf, tetapi juga dapat menyusunnya menjadi suku kata atau kata, sehingga proses membaca menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Keunggulan lain dari media kartu huruf adalah mudah dibuat, murah, fleksibel penggunaannya, serta dapat dipadukan dengan berbagai metode permainan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan konsentrasi, memori, serta keterampilan fonetik siswa. Dengan pendekatan yang kreatif, guru dapat memanfaatkan kartu huruf sebagai sarana pembelajaran yang tidak monoton dan sesuai dengan gaya belajar anak. Hal ini sejalan dengan teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale yang menekankan pentingnya pengalaman belajar langsung dan konkret agar pengetahuan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan implementasi inovasi keterampilan membaca permulaan melalui media kartu huruf pada siswa kelas II SDN Bendungan 5 Sragen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan keterampilan membaca, sekaligus menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi permasalahan literasi dasar di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi inovasi keterampilan membaca permulaan melalui media kartu huruf. Fokus penelitian bukan pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada uraian deskriptif tentang aktivitas pembelajaran, pengalaman siswa, serta pandangan guru dan kepala sekolah dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

Subjek penelitian meliputi siswa kelas II SDN Bendungan 5 Sragen, guru kelas, dan kepala sekolah. Siswa kelas II dipilih karena berada pada tahap perkembangan membaca permulaan, di mana kemampuan mengenal huruf, mengeja, dan membaca kata sederhana masih perlu ditingkatkan. Guru kelas berperan penting sebagai fasilitator dan pelaksana inovasi pembelajaran, sedangkan kepala sekolah memberikan perspektif terkait kebijakan dan dukungan sekolah dalam pelaksanaan inovasi.

Sumber data: observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta

dokumentasi berupa foto kegiatan dan dokumen sekolah.

Teknik analisis data: menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan di SDN Bendungan 5 Sragen pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran nyata terkait proses penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yakni membandingkan data hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi, serta mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari siswa, guru, dan kepala sekolah. Dengan cara ini, data yang diperoleh lebih valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan

Membaca Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Bendungan 5 Sragen. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, antusias saat diminta menyusun huruf menjadi kata, serta lebih percaya diri dalam melafalkan huruf dan membaca kata sederhana.

Sebelum penggunaan kartu huruf, sebagian siswa masih kesulitan membedakan bentuk huruf tertentu, ragu dalam mengeja, dan sering salah menyebutkan bunyi huruf. Namun setelah beberapa kali pertemuan dengan media ini, siswa mulai mampu mengenali huruf dengan cepat, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana dengan lebih lancar. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu huruf tidak hanya membantu siswa mengenal simbol huruf, tetapi juga meningkatkan keterampilan fonetik dan kesadaran berbahasa.

2. Faktor Pendukung Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan media kartu huruf antara lain:

a. Kreativitas guru dalam merancang dan mengembangkan media kartu huruf menjadi berbagai bentuk permainan interaktif, seperti lomba menyusun kata, tebak huruf, dan permainan kelompok. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

b. Dukungan orang tua, terutama ketika siswa diminta membawa kartu huruf ke rumah untuk berlatih bersama keluarga. Orang tua yang mendampingi memberikan motivasi tambahan bagi anak untuk terus berlatih membaca

c. Lingkungan belajar yang kondusif, baik dari segi sarana kelas yang mendukung maupun budaya sekolah yang mendorong peningkatan literasi. Suasana kelas yang menyenangkan membuat siswa lebih fokus dan bersemangat dalam belajar.

3. Hambatan yang Ditemui

Dalam pelaksanaan inovasi ini, terdapat pula beberapa hambatan, di antaranya:

a. Perbedaan kemampuan membaca antar siswa. Sebagian siswa sudah lancar membaca, sementara yang lain masih terbata-bata, sehingga guru perlu memberikan perhatian lebih agar semua siswa dapat berkembang.

b. Keterbatasan

waktu pembelajaran. Jam pelajaran Bahasa Indonesia yang terbatas membuat guru tidak selalu bisa menggunakan kartu huruf secara maksimal.

c. Variasi motivasi belajar siswa. Ada siswa yang sangat antusias, namun ada pula yang mudah bosan atau kurang tertarik, sehingga guru perlu memvariasikan metode agar siswa tetap termotivasi.

4. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu huruf mampu menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rasinski (2021) yang menyatakan

bahwa pembelajaran membaca permulaan harus dilakukan secara bertahap, interaktif, dan menyenangkan agar siswa tidak terbebani, tetapi justru merasa tertantang untuk mencoba.

Selain itu, penerapan media kartu huruf juga mendukung teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar konkret melalui media visual.

Dengan memegang, melihat, dan menyusun kartu huruf secara langsung, siswa memperoleh

pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca permulaan, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi inovasi keterampilan membaca permulaan melalui media kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN Bendungan 5 Sragen. Penggunaan media ini memberikan dampak positif terhadap keaktifan, antusiasme, serta rasa percaya diri siswa dalam mengenal huruf, mengeja, dan membaca kata sederhana. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, siswa tidak hanya belajar mengenal simbol huruf, tetapi juga berlatih keterampilan fonetik secara bertahap.

Keberhasilan penerapan media kartu huruf didukung oleh beberapa faktor, yaitu: (1) kreativitas guru dalam mengembangkan kartu huruf menjadi permainan edukatif yang menarik; (2) dukungan orang tua yang turut serta membimbing anak berlatih di rumah; dan (3) lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa merasa nyaman, fokus, dan termotivasi untuk belajar membaca.

Namun demikian, terdapat pula hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran, di antaranya:

(1) perbedaan kemampuan membaca antar siswa yang cukup signifikan sehingga guru harus melakukan pendekatan diferensiasi;

(2) keterbatasan waktu pembelajaran dikelas yang menyebabkan kegiatan menggunakan kartu huruf tidak dapat dilaksanakan secara maksimal; dan (3) variasi motivasi belajar siswa, di mana sebagian siswa sangat antusias sementara sebagian lainnya mudah bosan atau kurang fokus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman (2017:85), Tri Astutik, D., Kuntarto, E., & Hayati, S. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah*

- Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Rasinski, T., Reutzel, D. R., & Fawcett, G. (2021). The fluent reader in action: 60 strategies and routines for developing fluency and comprehension. Scholastic.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, K. K. E. (2021). Pengajaran bahasa untuk anak-anak. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Mukarrami. (2017). Pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng. Universitas Muhammadiyah Makassar.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2906-Full_Text.pdf
- Munadi, Y., & Hamid, F. (2022). Peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan kartu siswa. Journal on Education, 5(2), 1032–1040. Retrieved from
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3763>.